

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan masalah dari penulisan ini yaitu efisiensi pekerjaan perancah konvensional dan non konvensional pada proyek skala besar dengan studi kasus pada *Paragon City Semarang* dan *Teaching Hospital Diponegoro University*.

Kesimpulan-kesimpulan tersebut antara lain :

1. Bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pekerjaan perancah yaitu : pemilihan jenis material perancah, metode pelaksanaan pekerjaan perancah, analisa biaya, analisa waktu serta mutu dan kualitas pekerjaan sangat terkait terhadap setiap pekerjaan perancah karena faktor - faktor tersebut menjadi parameter dari mutu dan kualitas pekerjaan perancah khususnya pada proyek skala besar.
2. Setelah mengelaborasi semua faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pekerjaan perancah, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya inovasi pada main frame perancah mampu mereduksi penggunaan jumlah perancah konvensional. Sehingga pengaruhnya sangat besar terhadap rencana anggaran belanja (RAB) proyek, dan dapat menghemat dari segi waktu maupun biaya proyek selain itu juga kemudahan dari segi pelaksanaan serta terjamin dalam mutu dan kualitas. Dapat dibayangkan berapa keuntungan yang dapat diperoleh kontraktor bila perancah non konvensional ini digunakan.
3. Bahwa antara perancah konvensional dan perancah non konvensional dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pekerjaan perancah, perancah non konvensional lebih unggul dalam semua aspek faktor yang mempengaruhi pekerjaan perancah. Sehingga dalam hasil akhirnya perancah non konvensional mampu mengefisiensi semua faktor dalam pekerjaan perancah.

7.2. SARAN

1. Untuk proyek dengan skala besar (luas > 100.000 m², tinggi > 3 lantai, nilai kontrak > 100 juta) pekerjaan perancah tidak boleh dikesampingkan. Karena dengan analisa pekerjaan perancah yang tidak tepat dapat memperlambat pekerjaan selanjutnya antara lain pekerjaan bekisting dan pekerjaan pengecoran.
2. Dalam pelaksanaan pekerjaan perancah hendaknya lebih dimonitor lagi agar pekerjaan menjadi lebih rapi sehingga mampu mengurangi kecelakaan kerja yang membahayakan keselamatan pekerja.
2. Untuk kontraktor dapat lebih meningkatkan ide dan kreatifitasnya agar dapat lebih menggali kemampuannya dalam menciptakan inovasi-inovasi dalam bidang konstruksi khususnya pada pekerjaan perancah.

